

Terwujudnya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Agama Islam Al-Manan NU Lombok Timur yang **KONSISTEN, RESPONSIF, AKUNTABEL, dan BERBUDAYA** dalam memastikan pencapaian **Akademik Unggul** dan mewujudkan **Harmoni Peradaban** pada tahun 2028

K - KONSISTENSI Mutu

Memastikan penerapan standar mutu dilakukan secara berulang, seragam, dan tidak terputus di seluruh unit kerja.

R - RESPONSIF terhadap Perubahan

Kemampuan LPM untuk cepat menanggapi (responsif) hasil evaluasi, regulasi baru (SN Dikti), dan kebutuhan stakeholders (masyarakat/industri).

A - AKUNTABILITAS Berbasis Data

Menekankan pertanggungjawaban semua proses mutu dan pengambilan keputusan perbaikan harus didasarkan pada data dan fakta yang valid (obyektif).

B - BUDAYA Mutu Institusi

Misi utama LPM untuk menanamkan pemahaman bahwa mutu adalah tanggung jawab bersama, menjadikannya budaya, bukan sekadar administrasi.

Misi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Visi: Terwujudnya LPM IAIA Al-Manan NU Lombok Timur yang **KONSISTEN, RESPONSIF, AKUNTABEL, dan BERBUDAYA** dalam memastikan pencapaian Akademik Unggul dan mewujudkan Harmoni Peradaban pada tahun 2028.

No.	Fokus Misi (Pilar KRAB)	Perumusan Misi Terperinci	Tujuan & Indikator Terukur (SMART)
1	Konsistensi Mutu	Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara Konsisten melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.	<p>Tujuan: Tercapainya kepatuhan standar mutu.</p> <p>Terukur: Minimal 100% Program Studi (Prodi) dan Unit Kerja melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) 1 kali per tahun, dan 95% tindak lanjut rekomendasi AMI dilaksanakan tepat waktu.</p>

No.	Fokus Misi (Pilar KRAB)	Perumusan Misi Terperinci	Tujuan & Indikator Terukur (SMART)
2	Responsif terhadap Perubahan	Mengembangkan dan Memperbaharui Standar Mutu yang responsif terhadap regulasi nasional (SN Dikti), kebutuhan <i>stakeholders</i> , dan tuntutan era digital.	Tujuan: Standar Mutu tetap relevan dan adaptif. Terukur: Revisi dokumen standar mutu dilakukan minimal 1 kali dalam 2 tahun , dan Indeks Kesiapan Digital Dosen dalam mengimplementasikan Standar Mutu mencapai minimal 85 .
3	Akuntabilitas Berbasis Data	Membangun Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SIPM) untuk menjamin Akuntabilitas dan transparansi pelaporan mutu berbasis data yang valid dan obyektif.	Tujuan: Mutu terbukti secara ilmiah. Terukur: Laporan Kinerja Tahunan (LKT) LPM diselesaikan secara akurat dan tepat waktu (maksimal 1 bulan setelah tahun anggaran berakhir) dengan tingkat validitas data di atas 98% .
4	Budaya Mutu Institusi	Menciptakan Budaya Mutu Institusi yang partisipatif, mengapresiasi pencapaian standar, dan menginternalisasi nilai-nilai AL-MANAN sebagai dasar kualitas.	Tujuan: Mutu menjadi tanggung jawab kolektif. Terukur: Peningkatan tingkat partisipasi sivitas akademika dalam survei kepuasan internal mencapai 90% , dan minimal 2 penghargaan (award) internal diberikan kepada unit kerja/individu dengan budaya mutu terbaik per tahun.

Jargon Penguat:

"LPM AKRAB, AL-MANAN UNGGUL!"

I. Tujuan dan Sasaran Strategis LPM (2025–2028)

Tujuan dan Sasaran ini merujuk langsung pada 4 Misi (KRAB) dan target Visi LPM di tahun 2028.

Misi (Pilar KRAB)	Tujuan Strategis (Apa yang Ingin Dicapai)	Sasaran Strategis (Target Terukur dan Spesifik)
<p>M1: KONSISTENSI</p>	<p>Menjamin konsistensi dan efektivitas pelaksanaan seluruh siklus SPMI (PPEPP) di semua tingkatan unit kerja.</p>	<p>S-1.1: Peningkatan persentase kepatuhan terhadap manual mutu internal mencapai 95% pada tahun 2028.</p>
		<p>S-1.2: Tingkat ketuntasan pelaksanaan tindak lanjut (follow-up) rekomendasi Audit Mutu Internal (AMI) mencapai minimal 90% setiap tahun.</p>
<p>M2: RESPONSIF</p>	<p>Mewujudkan adaptasi standar mutu yang cepat dan relevan dengan regulasi nasional, perkembangan ilmu, dan kebutuhan <i>stakeholders</i>.</p>	<p>S-2.1: 100% dokumen standar mutu telah diintegrasikan dengan SN Dikti dan telah diselaraskan dengan kebutuhan kompetensi Industri/Masyarakat (Profil Lulusan) pada tahun 2028.</p>
		<p>S-2.2: Rata-rata tingkat kepuasan <i>stakeholders</i> eksternal (pengguna lulusan) terhadap relevansi kurikulum mencapai minimal 4.25 (skala 5) pada tahun 2028.</p>
<p>M3: AKUNTABEL</p>	<p>Membangun sistem akuntabilitas mutu berbasis teknologi informasi (data) yang transparan, valid, dan</p>	<p>S-3.1: Implementasi Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SIPM) berbasis <i>online</i> telah mencakup 100% dari proses evaluasi dan pelaporan mutu pada tahun 2026.</p>

Misi (Pilar KRAB)	Tujuan Strategis (Apa yang Ingin Dicapai)	Sasaran Strategis (Target Terukur dan Spesifik)
	mendukung pengambilan keputusan strategis.	S-3.2: Tingkat akurasi data yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahunan (LKT) mencapai minimal 98% pada tahun 2028.
M4: BUDAYA	Menciptakan iklim akademik yang menjadikan mutu sebagai budaya, komitmen bersama, dan bagian integral dari identitas IAIA Al-Manan.	<p>S-4.1: Peningkatan Indeks Budaya Mutu Institusi (IBMI) yang diukur melalui survei internal mencapai minimal 3.80 (skala 5) pada tahun 2028.</p> <p>S-4.2: Terbentuknya minimal 1 tim gugus kendali mutu (GKM) fungsional di setiap program studi yang aktif bekerja per tahun.</p>

II. Strategi Pencapaian (Cara LPM Bertindak)

Strategi ini adalah aksi-aksi LPM untuk mencapai Sasaran di atas, dikelompokkan berdasarkan pilar KRAB:

1. Strategi KONSISTENSI (Siklus PPEPP)

- **Penyusunan Manual Mutu Digital:** Menyediakan dan mensosialisasikan Manual Mutu dan Prosedur Operasi Standar (POS) dalam format digital yang mudah diakses (S-1.1).
- **Audit Berkala dan Tuntas:** Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara terjadwal dan melakukan *monitoring* ketat terhadap implementasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dihasilkan AMI (S-1.2).
- **Pelatihan Auditor:** Meningkatkan kompetensi auditor internal agar memiliki sertifikasi dan pemahaman yang mendalam tentang standar institusi.

2. Strategi RESPONSIF (Adaptasi & Relevansi)

- **Benchmarking Mutu:** Melakukan *benchmarking* terhadap standar akreditasi unggul (BAN-PT/LAM) dan standar mutu PTKI terkemuka lainnya untuk pembaruan standar internal (S-2.1).
- **Survei Kepuasan Eksternal:** Secara rutin melakukan survei kepada pengguna lulusan untuk mengukur relevansi kurikulum dan menjadikannya masukan wajib dalam *review* kurikulum (S-2.2).
- **Pendampingan Digitalisasi Proses:** Bekerja sama dengan unit IT untuk memastikan proses akademik dan penjaminan mutu terintegrasi dengan teknologi terkini.

3. Strategi AKUNTABEL (Data & Transparansi)

- **Pengembangan SIPM:** Mengembangkan dan mengintegrasikan Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SIPM) agar semua data evaluasi, audit, dan pelaporan Tri Dharma tersentralisasi dan dapat diakses *real-time* oleh pimpinan (S-3.1).
- **Pelatihan Pengelolaan Data:** Memberikan pelatihan kepada *stakeholders* internal (GKM, pengelola Prodi) tentang cara input data yang akurat dan berbasis bukti (S-3.2).
- **Publikasi Kinerja:** Memastikan Laporan Kinerja Tahunan (LKT) LPM dipublikasikan secara internal dan ringkasannya disampaikan ke publik sebagai bentuk akuntabilitas.

4. Strategi BUDAYA (Komitmen & Internalisaasi)

- **Program Apresiasi Mutu:** Menyelenggarakan kegiatan seperti *Quality Day* atau penghargaan "**LPM AKRAB Award**" untuk mengapresiasi unit kerja/dosen/mahasiswa yang menerapkan budaya mutu terbaik (S-4.1).
- **Sosialisasi Berbasis Nilai:** Menyampaikan sosialisasi mutu dengan menekankan pada nilai-nilai **Akhlakul Karimah** dan **Literasi Keilmuan** (misalnya, mutu sebagai *amanah* dan *ibadah*) (S-4.1).
- **Pembentukan GKM Fungsional:** Memastikan Gugus Kendali Mutu (GKM) di Prodi/Unit memiliki program kerja yang aktif dan didukung penuh oleh LPM (S-4.2).